

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi penciptaan fotografi dengan judul “Busana Batik Surasena Surakarta dalam Fotografi *Fashion*” berawal dari ketertarikan memberikan eksplorasi visual yang berbeda dalam foto produk busana batik, sehingga memunculkan ide yaitu dengan melakukan eskplorasi pada *lighting color* RGB untuk memberikan penekanan dari segi warna, desain, dan detail pada produk busana batik Surasena dengan menerapkan teori semiotika, karya fotografi ini menggunakan tanda, simbol, dan lambang untuk mengekspresikan konotasi visual melalui *lighting color* kemudian menjadikannya sebagai perpaduan warna yang seimbang antara cahaya yang jatuh pada *background* dengan warna busana batik Surasena. Karya foto yang dihasilkan memadukan warna yang selaras dengan busana Batik surasena pada *background* sehingga memberikan pembeda dengan foto produk busana batik di studio lainnya, yang hanya menggunakan *background* satu warna saja.

Proses penciptaan karya skripsi ini memerlukan tim produksi agar produksi karya berjalan sesuai rencana, ide, dan gagasan, serta memerlukan biaya yang cukup banyak seperti biaya sewa model, sewa

studio foto, sewa *make up artist*, sewa *hair do* dan keperluan untuk produksi.

Kesulitan yang dialami pada proses penciptaan adalah mencari warna cahaya yang senada dengan batik yang digunakan, Menentukan pose/gaya yang tepat sehingga selaras dengan batik yang dikenakan, waktu produksi karya yang tidak panjang, mencari *make up artist* yang sesuai, biaya sewa model, sewa lokasi pemotretan studio foto, hingga biaya sewa alat untuk mendukung proses penciptaan karya. Karya penciptaan fotografi juga melalui beberapa tahapan dari pembuatan *moodboard*, pemilihan warna batik dan warna *lighting* yang tepat, pembuatan sketsa rancangan ide, eksekusi, dan pada akhirnya olah digital menggunakan aplikasi Adobe Lightroom dan Adobe Photoshop.

Foto yang dinilai bagus dan berkualitas tergantung bagaimana penikmat foto memandang dan menilai foto tersebut, akan tetapi sebuah karya yang dihasilkan dengan upaya maksimal oleh seorang fotografer tentunya memberikan nilai kepuasan tersendiri.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan pemotretan yang sudah dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dialami. Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa kendala dan saran yang dapat dipertimbangkan dan dilakukan oleh pencipta berikutnya untuk mencegah terjadinya

kendala tersebut untuk menciptakan karya yang lebih baik di waktu yang akan datang.

Dalam pemotretan model, kesulitan pertama yang dihadapi adalah memilih keserasian kostum antara atasan dan bawahan. Dengan adanya *fashion stylish* membuat busana yang dipakai oleh model terlihat selaras dan pas pada postur model. Pada proses pemotretan model *fashion stylish* sangat diperlukan agar kostum yang dipilih sesuai dengan postur model dan keserasian kostum serta aksesoris yang dipakai model.

Proses penciptaan fotografi “*Busana Batik Surasena Surakarta dalam Fotografi Fashion*” mengalami kesulitan lain yaitu lokasi pemotretan studio yang kurang luas, sebaiknya pemilihan lokasi studio yang luas akan membantu fotografer lebih luas dalam bergerak. Fotografi *fashion* tidak terlepas dari mengatur pose model, penggunaan model yang sudah berpengalaman agar lebih mudah mengarahkan gaya dan foto yang dihasilkan lebih natural dan tidak kaku. Penataan *lighting* juga menjadi kendala bagi fotografer dikarenakan peralatan studio yang terbatas dan tidak adanya *flash meter*, sehingga dalam pemotretan diperlukan waktu yang lama untuk mendapatkan *setting* cahaya yang diinginkan dan berusaha menempatkan posisi lampu agar tidak tersebar ke subyek atau model. Pemasangan *lighting color* juga menjadi kendala dikarenakan ukuran *softbox* dan tidak adanya *mounting* untuk menempelkan *lighting*

color. Metode yang dilakukan adalah satu persatu untuk mendapatkan cahaya yang diinginkan dengan arah yang tepat dan *lighting color* yang ditempelkan semaksimal mungkin pada *softbox*.

Bagi para pencipta selanjutnya yang ingin menciptakan karya seperti ini sebaiknya menguasai teknik pencahayaan dan tata lampu serta penggunaan *flash meter* sangat dibutuhkan agar lebih efektif dan efisien. Pemilihan lampu studio dengan penggunaan mounting yang tepat agar *lighting color* RGB mudah terpasang dengan sempurna dan tidak menyebar ke subyek atau model.

Pada proses penciptaan skripsi ini terdapat hal-hal yang masih dapat dikembangkan yaitu dengan mencoba melakukan pemotretan di *outdoor*, antara lain di daerah sekitar Laweyan Surakarta yang memungkinkan terdapat cahaya *available light* sehingga mempermudah dalam menyelaraskan warna RGB, desain, dan detail pada motif batik Surasena.